

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung

a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Pada kegiatan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilakukan guru MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan antara lain prota, promes, dan RPP yang disusun berdasarkan silabus yang telah disediakan oleh pemerintah. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran selain menyusun perangkat pembelajaran guru juga menyiapkan atau mencari media pembelajaran berupa alat ataupun buku yang dibutuhkan atau sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disusun dalam RPP.

b. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran di MIN Pandansari dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal guru menyiapkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Kemudian kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik dan tematik integratif. Selanjutnya kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak peserta didik menyimpulkan materi dan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan tindak lanjut. Dalam kegiatan pembelajaran di MIN Pandansari guru selalu mengarahkan peserta didik untuk belajar secara ilmiah. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati, mananya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Kemudian, kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di MIN Pandansari juga diarahkan untuk membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara maksimal.

c. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Penilaian hasil belajar peserta didik MIN Pandansari dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara autentik yaitu menilai peserta didik yang menekankan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Untuk aspek keterampilan dan pengetahuan penilaian lebih banyak dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dan untuk aspek sikap penilaian dilakukan dengan melakukan pengamatan saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta aktivitas peserta didik saat berada di luar

kelas, misalnya saat jam istirahat. Kemudian melaksanakan program tindak lanjut kepada peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Setelah itu, guru menyusun laporan hasil belajar peserta didik dan melaporkan hasil belajar peserta didik kepada orang tua masing-masing.

2. Hambatan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung

- a. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran guru mengalami kesulitan menentukan buku ajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran karena materi dalam buku ajar yang tersedia kurang terperinci.
- b. Alokasi waktu yang ditentukan tidak memadai seluruh materi yang harus disampaikan dan penilaian yang harus dilakukan.
- c. Guru kesulitan mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru belum terbiasa dengan penilaian autentik yang menilai tiga aspek (afektif, kognitif, dan psikomotori) yang ditentukan.

3. Upaya dalam mengatasi hambatan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung

- a. Seluruh guru MIN Pandansari, dianjurkan paling tidak harus memiliki *Hand Phone* yang dapat digunakan untuk mengakses internet agar apabila guru mengalami kesulitan atau membutuhkan referensi terkait proses pembelajaran dapat mencari informasi dengan memanfaatkan internet. Selain

itu pihak madrasah juga telah menyediakan jaringan Wi-Fi untuk mempermudah akses guru dalam mencari informasi di internet.

- b. Untuk mengatasi alokasi waktu yang kurang memadai, guru MIN Pandansari memanfaatkan setengah dari jam pembiasaan untuk peserta didik yang biasa dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Untuk mengatasi peserta didik yang sulit aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru mencoba berbagai metode pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Untuk mengatasi belum terbiasanya guru dalam penilaian autentik, guru MIN Pandansari selalu berusaha mengatasi masalah dengan saling bekerjasama dan membantu satu sama lain. Tidak hanya dalam penilaian saja tetapi juga dalam perencanaan pembelajaran dan juga pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Konsekuensi logis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung khususnya dalam hal implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa saran konstruktif yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mensukseskan implementasi Kurikulum 2013 di MIN Pandansari. Adapun saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemerintah dalam hal ini sebagai pengayom satuan pendidikan yang ada di kabupaten Tulungagung agar lebih memberikan perhatian terhadap eksistensi implementasi Kurikulum 2013 di masing-masing satuan pendidikan dengan

terus melakukan sosialisasi secara utuh dan merata, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Untuk efektivitas satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013 agar memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal penting, seperti: a) merekrut staf yang memiliki kompetensi yang memadai; b) optimalisasi etos kerja kepala sekolah, guru, maupun staf pendidik untuk mendukung kemajuan pendidikan.
3. Usaha-usaha yang ditempuh oleh segenap warga satuan pendidikan harus maksimal dalam memberdayakan setiap komponen pendidikan dengan cara kolektif.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang Kurikulum 2013 di satuan pendidikan, masih banyak permasalahan yang dapat diteliti. Hal tersebut sebagai salah satu usaha untuk ikut membantu memperbaiki satuan pendidikan agar mampu berkembang menjadi lebih baik.
5. Karya ilmiah ini telah disusun dengan optimal dan penuh tanggung jawab, namun kritikan dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini.